

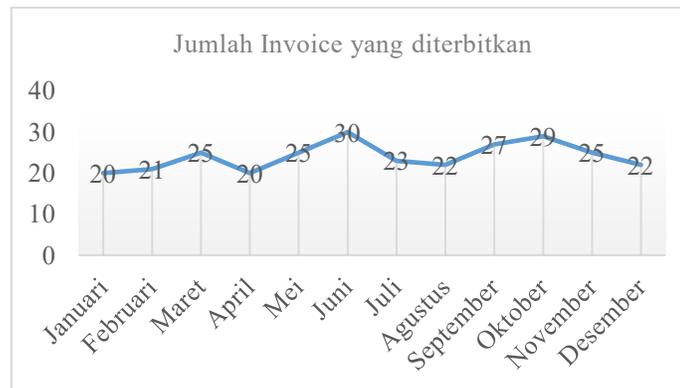
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

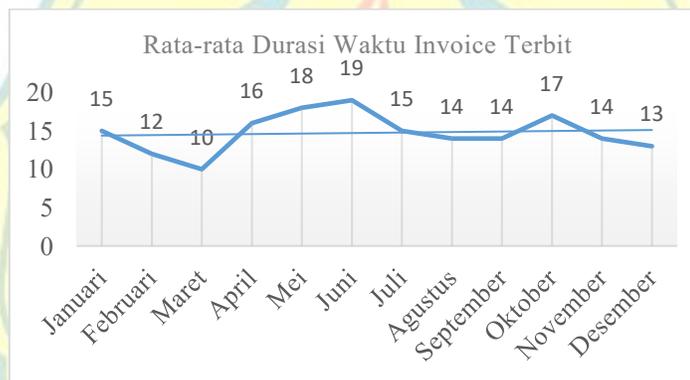
Industri pelayaran memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran arus barang dan perdagangan global, terutama di negara maritim seperti Indonesia. Salah satu elemen penting dalam kegiatan pelayaran adalah keagenan kapal, menurut Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan dan pengusahaan Keagenan Kapal (Republik Indonesia, 2015), kegiatan keagenan kapal merupakan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing dan/atau perusahaan angkutan laut nasional dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Dalam hal ini keagenan kapal bertugas mengurus berbagai kebutuhan kapal selama berada di pelabuhan, termasuk pengurusan dokumen, pelayanan teknis, serta administrasi keuangan seperti penyusunan *Port Disbursement Account* (PDA).

Port Disbursement Account (PDA) adalah biaya yang dibebankan oleh agen pelayaran kepada *principal* atau pemilik kapal sebagai penggantian atas biaya pengeluaran selama kegiatan operasional kapal di pelabuhan (Sari et al. 2024). Dalam pelaksanaannya pengaturan PDA tergantung cukup besar pada keakuratannya waktu dan tepat waktunya penerbitan *invoice* dari pelabuhan. Salah satu fenomena yang dialami di lapangan adalah ketidaksesuaian antara waktu penerbitan *invoice* dan jadwal keberangkatan kapal. Keterlambatan penerbitan ini mengakibatkan proses penyusunan PDA terhambat, karena *invoice* menjadi salah satu komponen inti dalam perhitungan biaya. Akibatnya, PDA tidak dapat disusun tepat waktu, yang berpotensi mengganggu arus kas perusahaan dan menimbulkan ketidakpercayaan dari *principal* (pemilik kapal).



Gambar 1.1 Grafik Fluktuasi Rata-rata Invoice yang diterbitkan Perusahaan Periode Januari - Desember 2024

Sumber : Data Perusahaan, 2024



Gambar 1.2 Grafik Fluktuasi Rata-rata Hari Invoice Terbit Periode Januari – Desember 2024

Sumber : Data Perusahaan, 2024

Gambar 1.1 dan gambar 1.2 menunjukkan jumlah yang diterbitkan oleh invoice dan rata-rata hari terbitnya *invoice* pelabuhan sejak kegiatan selesai untuk setiap bulan dalam satu tahun. Pola fluktuasi ini berkaitan erat dengan kesalahan penerbitan, intensitas terjadinya gangguan sistem dalam proses penerbitan *invoice* oleh pelabuhan dan kelengkapan dokumen yang diterbitkan melalui sistem pelabuhan. Rianti and Rahmani (2024) menyimpulkan bahwa *invoice* yang dibuat secara manual dan tidak terintegrasi sering menimbulkan kesalahan input dan keterlambatan operasional. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penggunaan prosedur yang sistematis dan alat digital dalam pemrosesan *invoice*. Proses pembuatan *invoice* dalam perusahaan sangat bergantung pada ketersediaan dan

keakuratan dokumen. Sejalan dengan penelitian oleh Zohry and Al-Dhubaibi (2024) yang menegaskan bahwa kualitas informasi yang tinggi ditandai oleh akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan relevansi sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan efisiensi operasional dalam sistem informasi akuntansi. Bila dokumen yang diperlukan belum lengkap atau belum tersedia dari sistem pelabuhan. Keadaan tersebut menyebabkan penyusunan PDA menjadi tidak efisien, lambat, dan tidak akurat. Permasalahan ini semakin kompleks karena proses pelayanan kapal melibatkan banyak instansi dan sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi.

Kondisi ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyusunan PDA sangat bergantung dengan kelengkapan dokumen serta nominal biaya yang harus dihitung. Proses yang tepat dan akurat akan berdampak langsung pada kualitas pelayanan perusahaan terutama dalam menjaga kepuasan pengguna jasa terhadap kinerja perusahaan.

Dalam konteks penelitian, beberapa studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya efisiensi dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan di sektor maritim. Misalnya, Ramadhaniyati (2017) menekankan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu indikator utama kualitas pelaporan keuangan. Kuncoro (2022) juga menyarankan pentingnya penguatan *soft* infrastruktur seperti *platform* teknologi informasi dalam pelayanan jasa pelabuhan. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji keterkaitan antara waktu penerbitan *invoice* dalam pelabuhan dengan ketepatan penyusunan PDA, khususnya dalam konteks perusahaan keagenan kapal di Indonesia.

Oleh karena itu, permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks bagaimana sistem pelabuhan dalam menerbitkan *invoice* dapat berdampak terhadap ketepatan waktu penyusunan PDA di perusahaan keagenan kapal PT Sinoagen Trans Nusantara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, maka identifikasi masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Ketidaktepatan informasi dalam *invoice*, kesalahan nominal hingga ketidaksesuaian waktu penerbitan dengan jadwal pelayanan menjadi kendala dalam proses penerbitan *invoice* yang mengakibatkan keterlambatan.
- 2 Terjadi server *error* dalam proses pembayaran mengakibatkan kendala dalam penerbitan *invoice*.
- 3 Kendala penerbitan *invoice* dalam sistem pelabuhan yang terjadi membuat proses penyusunan *port disbursement account* terhambat.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi pada analisis ini, dalam pengamatan ini hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya membahas data pelanggan yang terdaftar dalam sistem internal PT Sinoagen Trans Nusantara dan terlibat langsung dalam penyusunan *port disbursement account* (PDA)
2. Dokumen pendukung yang ditinjau meliputi *invoice* yang diterbitkan langsung oleh sistem pelabuhan atas biaya yang terjadi saat kapal melakukan kegiatan operasional di pelabuhan.
3. Sistem digital yang digunakan untuk menerbitkan *billing* atau *invoice* yaitu sistem yang difasilitasi oleh otoritas pelabuhan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh signifikan antara penerbitan *invoice* dalam sistem pelabuhan terhadap ketepatan waktu penyusunan *port disbursement account* di PT Sinoagen Trans Nusantara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bekerja di perusahaan jasa keagenan kapal PT Sinoagen Trans Nusantara, tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerbitan *invoice* dalam sistem pelabuhan terhadap ketepatan waktu penyusunan *port disbursement account* di PT Sinoagen Trans Nusantara.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mendapat manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Studi ini mempunyai potensi untuk secara penting meningkatkan pemahaman teoritis kami mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kelancaran penyusunan *port disbursement account* (PDA). Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang manajemen layanan dengan fokus pada industri maritim.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai pentingnya ketepatan waktu penerbitan *invoice* dalam menunjang proses penyusunan PDA, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan sistem kerja dan mempercepat proses administrasi.

Intelligentia - Dignitas